

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan usahatani padi sawah lahan bekas PETI di Kecamatan Pangkalan Jambu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran usahatani padi sawah di lahan bekas PETI didaerah penelitian dimulai dari luas lahan yang dimiliki petani rata-rata 1,4 serta dominan memakai benih padi lokal Solok Padang dengan sistem tanam tegal. Dalam menjalankan usahatani petani sudah menggunakan alat dan mesin pertanian berupa alat traktor dan mesin perontok padi dengan penggunaan tenaga kerja dominan dalam keluarga. Pada penggunaan pupuk dan obat-obatan belum sesuai dengan anjuran.
2. faktor internal yang menjadi kekuatan utama usahatani padi sawah di lahan bekas PETI adalah kepemilikan lahan, tetapi kelemahan utamanya adalah belum sepenuhnya menerapkan teknis budidaya pertanian. Selain itu faktor eksternal yang menjadi peluang utama adalah teknologi semakin berkembang, tetapi diikuti ancaman berupa akses pinjaman permodalan ke bank sangat sulit. Kombinasi faktor internal dan eksternal menjelaskan bahwa usahatani padi sawah lahan bekas PETI di Kecamatan Pangkalan Jambu berada pada posisi kuadran II atau strategi diversifikasi
3. Strategi yang paling prioritas dalam pengembangan usahatani padi sawah lahan bekas PETI di Kecamatan Pangkalan Jambu adalah Memanfaatkan kelompok tani dan kelebihan petani dalam peningkatan skala usahatani

dengan memperluas akses pinjaman permodalan dan memperkecil tingkat alih fungsi

5.2 Saran

1. Petani lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia sehingga mampu menciptakan inovasi-inovasi yang mampu untuk meningkatkan pendapatan petani.
2. Petani diharapkan dapat membuat produk yang berbahan dasar dari beras maupun limbah padi yang dapat meningkatkan taraf hidup petani.
3. Untuk pemerintah diharapkan mampu mengatasi ancaman yang dihadapi petani, salah satunya pengadaan bantuan alat berat untuk pendataran lahan sawah yang tidak produktif untuk menghindari kekurangan dan kerawanan pangan di Kecamatan Pangkalan Jambu sehingga mampu memperbesar skala usahatani.
4. Untuk penyuluh diharapkan adanya mitra-mitra pasar agar saat petani panen semua limbah yang biasa tidak dimanfaatkan petani dapat menjadi sumber pemasukan.